

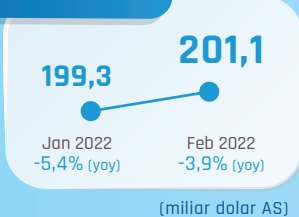
Utang Luar Negeri Indonesia Tetap Terkendali

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari 2022 tetap terkendali.

Posisi ULN Indonesia



1. ULN PEMERINTAH

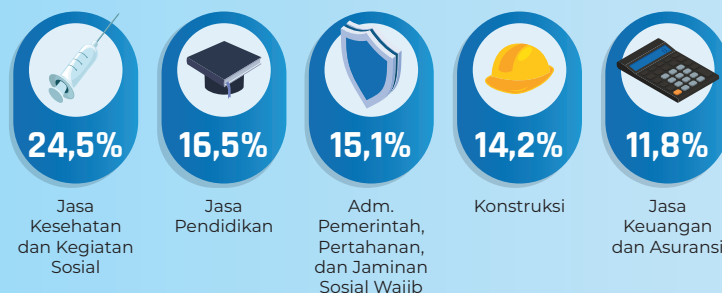


Perkembangan tersebut disebabkan oleh penarikan neto pinjaman luar negeri yang digunakan untuk mendukung pembiayaan program dan proyek, antara lain:

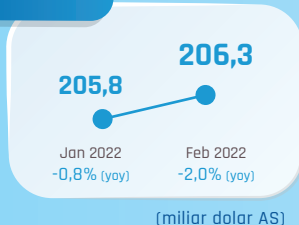
- ▶ Dukungan pembiayaan pembangunan dan peningkatan kapasitas infrastruktur.
- ▶ Program peningkatan daya saing.
- ▶ Modernisasi industri.
- ▶ Akselerasi perdagangan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dan Asian Development Bank (ADB).

Penarikan ULN pada Februari 2022 masih diutamakan untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah, termasuk upaya penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dukungan ULN Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan belanja prioritas antara lain mencakup sektor:



2. ULN SWASTA



Secara tahunan, pertumbuhan ULN swasta mengalami kontraksi yang lebih dalam dibandingkan dengan bulan sebelumnya, disebabkan oleh:

- ▶ Kontraksi ULN perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporations*) sebesar 1,5% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 0,1% (yoy).
- ▶ Sementara itu, pertumbuhan ULN lembaga keuangan (*financial corporations*) juga mengalami kontraksi 4,0% (yoy), meskipun lebih rendah dibandingkan dengan kontraksi pada bulan sebelumnya yang sebesar 4,3% (yoy).

• Rasio ULN terhadap PDB •

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

34,2%
Februari 2022

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.